

**PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN SI CERDAS PADA
PT BANK Y SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan Dan Keuangan



Oleh :

YUNI GIRI MUSTIKA

2015110316

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yuni Giri Mustika
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 20 Juni 1996
NIM : 2015110316
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pelaksanaan Tabungan Si Cerdas Pada
PT Bank Y Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

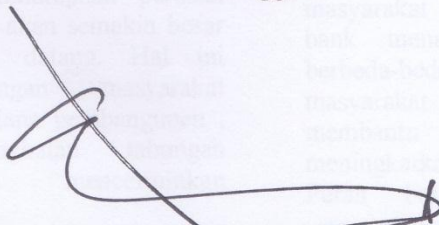
Tanggal :



(Hj. Anggraeni, SE., M.Si)

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal :



(Drs. Ec. Moshammad Farid, MM.)

PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN SI CERDAS PADA PT BANK Y SURABAYA

Yuni Giri Mustika
2015110316

2015110316@students.perbanas.ac.id

STIE PERBANAS SURABAYA

ANGGRAENI
STIE Perbanas Surabaya

Anggi@perbanas.ac.id
Wonorejo Timur 16 Surabaya

ABSTRACT

In economic growth a country needs one of indicator that can determine economic growth level, that is bank. Because all of people in the world already have savings account in a bank. The purpose of this research is to know the procedure how to open Si Cerdas savings account of Y Bank until the obstacle for the customer. The result of this research are knowing opening procedure, how to use, closing and the obstacle that customer Si Cerdas savings account of Y Bank will face it.

Keywords : Procedure, Savings

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dibutuhkan salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, yaitu bank karena hampir semua masyarakat di dunia telah memiliki tabungan pada bank. Tabungan merupakan sumberdana bagi investasi yang kemudian mempengaruhi pendapatan nasional karena merupakan komponen modal. Secara umum, usaha pengerahan modal dari masyarakat dapat berupa pengarahannya modal dalam negeri maupun luar negeri. Diantara sumber-sumber pembiayaan dari dalam negeri, tabungan masyarakat merupakan salah satu faktor penting untuk membiayai pembangunan dan diharapkan peranan tabungan masyarakat akan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan tabungan masyarakat merupakan sumber dana pembangunan, selain itu peningkatan tabungan masyarakat bisa mencerminkan

pertumbuhan ekonomi suatu negara makin berkembang dan dapat ikut serta dalam pembangunan nasional.

Tabungan masyarakat pada dasarnya adalah selisih pendapatan dengan pengeluaran yang disisihkan untuk keperluan yang akan datang yang dapat juga digunakan untuk hal-hal yang mendesak. Tabungan masyarakat juga merupakan alat ukur bagi pemerintah untuk melihat apakah pertumbuhan ekonomi dimasyarakat mengalami perkembangan atau justru mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari prosentase tabungan masyarakat dengan tingkat pengeluaran.

Pada era modern ini masyarakat yang ingin menabung diberikan berbagai fasilitas yang dapat mempermudah masyarakat dalam bertransaksi. Setiap bank menawarkan keunggulan yang berbeda-beda agar menarik minat masyarakat untuk menabung sekaligus membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peran bank terhadap pertumbuhan

ekonomi di suatu negara sangat penting karena bank sebagai media yang cukup dipercaya masyarakat untuk mengelola uangnya.

Dalam meningkatkan jumlah masyarakat yang menabung bank selalu melakukan perkembangan-perkembangan di setiap produk yang dimilikinya. Melalui bank masyarakat dapat menyimpan maupun meminjam sejumlah uang dalam memenuhi kebutuhannya. Saat ini untuk melakukan transaksi perbankan, bank menyediakan berbagai alternatif yang dapat digunakan masyarakat seperti ATM, e-Banking, m-Banking, dan juga sms banking. Dengan fasilitas yang diciptakan bank, maka masyarakat dapat melakukan transaksi kapan saja, dimana saja, dan dengan media yang telah disediakan oleh bank.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Pada awalnya Bank dikenal dengan istilah meja tukar menukar uang, lalu istilah tersebut berkembang menjadi tempat penyimpanan uang. Bank dapat dikatakan sebagai ikon sistem perokonomian, karena hampir semua masyarakat di dunia ini melaksanakan kegiatan ekonominya melibatkan bank, dan seiring berkembangnya dunia perbankan maka pengertian perbankan juga ikut berubah. Semakin modernnya perkembangan dunia perbankan maka pengertian perbankan juga ikut berubah.

Arti Bank menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan (pasal 1 ayat 2)

“Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.”

Dijelaskan lebih lanjut dalam pasal 1 ayat 3 bahwa “bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan-kegiatan konvensional maupun secara syariah dalam kegiatannya memberikan jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran.” Definisi bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 23 tahun 1999 “Pengertian bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang yang berlaku.” Definisi bank di atas sama dengan definisi bank yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 tentang perbankan yaitu,

“Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa pengertian bank adalah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya atas dasar kepercayaan yang telah diperolehnya.

Fungsi Bank

Jenis bank berdasarkan fungsinya, yaitu :

1. Bank Sentra
Yaitu Bank Indonesia merupakan bank yang telah diatur dalam UUD 1945 dan diatur dengan UU No. 13 tahun 1968. Bank Indonesia memiliki tugas pokok membantu pemerintah dalam hal :

1) Mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah

2) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja, guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia menggantikan UU No. 13 Tahun 1968 tentang bank sentra yang telah berlaku sejak 31 tahun lalu, berdampak pada terjadinya perubahan moneter, keuangan dan perbankan Indonesia.

Pengertian Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam UU No. 23 Tahun 1999 adalah

“Bank sentra Republik Indonesia yang merupakan lembaga negara yang independen, bebas, dari campuran tangan pemerintah dan atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang yang mengaturnya.”

“Bank Indonesia adalah badan hukum” berdasarkan UU No. 23 Tahun 1999 dengan modal skurang-kurangnya Rp. 2 triliun.

Dalam undang-undang ini Bank Indonesia mempunyai satu tujuan yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah dan nilai tukar yang wajar merupakan sebagian persyaratan bagi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Kegagalan dalam memelihara kestabilan nilai rupiah seperti tercermin pada kenaikan harga-harga dapat merugikan, karena berakibat menurunkan pendapatan riil masyarakat dan melemahkan daya saing perekonomian nasional dalam kancan perekonomian dunia.

Menurut UU No. 23 Tahun 1999 tentang pengertian Bank Indonesia, “Kedudukan Bank Indonesia sebagai lembaga negara independen berada diluar pemerintahan. Independen ini

membawa konsekuensi yuridis logis bahwa Bank Indonesia juga mempunyai kewenangan.”

Berbeda dengan peran Bank Indonesia sebelumnya, sebagaimana diatur dalam UU No. 13 tahun 1968 dimana

“Bank Indonesia merupakan lembaga yang tugasnya membantu pemerintah dan dalam tugasnya tersebut berada dibawah koordinasi dewan moneter sebagai otoritas moneter tertinggi dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengaturan moneter dan perbankan.”

Dengan dikeluarkannya UUNo.23 Tahun 1999, maka

“Bank Indonesia menjadi lembaga independen yang berada diluar pemerintah, dan hubungannya dengan pemerintah Bank Indonesia tidak hanya sebagai pemegang kas pemerintah”

2. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Bank Umum adalah :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Memberikan surat pengakuan utang.
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :

- Surat-surat wesel termasuk yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
- Surat berbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- Obligasi.
- Surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun.
- Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga.
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat
- l. Menyediakan pembayaran dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank Indonesia.
- m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu bank umum dapat pula :

- a. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - c. Melakukan kegiatan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan
 - d. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus pendsiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun berlaku.
3. Bank Perkreditan Rakyat
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan peransuransian.
- Berikut kegiatan usahan yang dilaksanakan oleh BPR :
- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 - b. Memberi kredit
 - c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan sana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank Indonesia

d. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat bank indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank.

Funding

Kegiatan funding adalah mengumpulkan dana dari masyarakat kegiatan ini menawarkan berbagai cara dengan berbagai jenis simpanan yaitu:

2.2.1 Simpanan Giro

Simpanan Giro adalah suatu penyimpanan uang pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet kepada setiap nasabah bank, umumnya simpanan ini relatif rendah bunga yang diberikan kepada nasabah bank.

2.2.2 Simpanan Tabungan

Merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya bunga tabungan lebih besar dari jasa Giro.

Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (*jatuh tempo*). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. jenis depositopun beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposito terdiri dari deposito

berjangka, sertifikat deposito dan deposit on call.

Tujuan utama dari *funding* itu sendiri adalah untuk meningkatkan aset dari bank agar dapat beroperasi dengan lancar dan baik selain itu untuk serta melayani masyarakat dan untuk kepentingan bersama.

Simpanan Tabungan

Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan rekening di bank juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Sebagai contoh dalam hal frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Kemudian dalam sarana atau alat yaitu bank dan penabung.

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Buku Tabungan

Yaitu buku dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

2. Slip Penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersama dengan buku tabungan.

3. Kwitansi

Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, dimana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

4. Kartu Plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun mesin Autoated Teller Machine (ATM). Mesin ATM ini biasanya tersebar ditempat-tempat strategis.

Hal-hal yang dapat diatur oleh bank penyelenggara dan sesuai dengan ketentuan BI. Pengaturan sendiri oleh masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin sehingga nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan.

1. Bank penyelenggara

Setiap bank dapat menyelenggarakan tabungan, baik bank pemerintah maupun bank swasta, dan semua bank umum serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

2. Persyaratan penabung

Untuk syarat-syarat menabung, seperti prosedur-prosedur yang harus dipenuhi seperti, jumlah setoran, umur penabung

maupun kelengkapan dokumen tergantung bank yang bersangkutan.

3. Jumlah setoran

Baik untuk setoran minimal waktu pertama sekali menabung maupun setoran selanjutnya serta jumlah minimal yang harus tersedia di buku tabungan tersebut, juga diserahkan kepada bank penyelenggara.

4. Pengambilan Tabungan

Merupakan jumlah maksimal yang harus ditarik, yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi penarikan dalam setiap harinya, apakah setiap saat atau setiap hari tergantung bank yang bersangkutan.

5. Bunga dan Insentif

Besarnya bunga tabungan dan cara perhitungan bunga berdasarkan apakah harian, saldo rata-rata atau saldo terendah diarahkan sepenuhnya kepada bank-bank penyelenggara. Begitu pula dengan insentif, baik berupa hadiah, cendramata, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk menarik nasabah agar menabung.

6. Penutupan Tabungan

Syarat-syarat untuk ditutupnya tabungan oleh bank dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau ditutup oleh bank karena alasan tertentu. Sebagai contoh nasabah sudah tidak aktif lagi melakukan transaksi selama tiga bulan.

KONDISI UMUM PERUSAHAAN

Sejarah Perusahaan

PT Bank Y Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta no 68 tanggal 6 November 1989 Juncto akta perubahan no 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat dihadapan Soetjito, S.H, notaris di Surabaya. Setelah memperoleh ijin dari menteri keuangan RI pada tanggal 18 April 1990, Bank Y mulai beroperasi secara komersial sebagai Bank umum pada tanggal 31 Agustus 1990 dan pada 28 Juli 1995 bank Y menyanggah status sebagai bank devisa.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 April 2013, Bank Y mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.100 per lembar sahamnya, yang dicatatkan dibursa efek Indonesia tanggal 10 Juli 2013

Pada tahun 2016, Bank Maspion melaksanakan penawaran umum terbatas I (“PUT I”) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT I sebesar Rp.201.437 juta menjadikan ekuitas bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari RP.1 triliun dan bank berada dikategori BUKU 2.

Pada tahun 2016, ditengah pertumbuhan ekonomi yang masih terbatas dan kondisi eksternal yang masih penuh tantangan, Bank Y dapat mencapai kinerja yang baik. Pencapaian tersebut dikarenakan bank senantiasa mencermati perkembangan makro ekonomi serta melakukan penyesuaian strategi bisnis secara cepat dan tepat dalam mencapai rencana kerja.

Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Menjadi lembaga keuangan yang tumbuh bersama nasabah dengan menyediakan solusi layanan perbankan berbasis teknologi dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.

2.2.2 Misi

- a) Mampu bertumbuh bersama nasabah secara berkesinambungan
- b) Memahami beragam kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan digital.

c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi.

d) Meningkatkan pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola agar dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Profil Usaha

PT. Bank Y Tbk memiliki produk dan jasa bank meliputi tabungan terdiri dari tabungan Arthamas, tabungan Emas, tabungan Karya, tabungan Sicerdas, dan simpanan Arthadollar. Selain tabungan produk Bank Y Surabaya adalah giro, deposito, kredit, terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil. Bank Y Surabaya juga memiliki jasa perbankannya salah satunya yaitu *Maspionmobile banking* dan *internet banking*

1. Nilai-nilai perusahaan:

Adapun nilai-nilai yang diutamakan di Bank Y adalah:

- a) Dedikasi dan loyalitas.
- b) Komunikasi.
- c) Disiplin.
- d) Layanan Prima
- e) Kerjasama

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, sebagai Bank Umum PT. Bank Y dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Pemberian Kredit
- b) Menghimpun dana nasabah dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito, deposito berjangka.
- c) Membeli, menjual atau meminjam atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya yaitu:
 1. Obligasi
 2. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
 3. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Produk dan Layanan.

a) Tabungan Cerdas

Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga yang dihitung berdasarkan perhitungan bunga harian, biaya administrasi dari pada tabungan cerdas hanya Rp.2500, setorannya cenderung lebih ringan.

b) Tabungan Emas

Tabungan emas ini dirancang untuk nasabah yang gemar berinvestasi. Dengan suku bunga yang tinggi, sehingga dana anda dapat berkembang secara maksimal. Dimana bunga tabungan mencapai 3.5% p.a. Sehingga investasi yang dilakukan akan berkembang secara maksimal. Fasilitas yang ada juga cukup menjanjikan seperti, mengautodebet dalam pembayaran air atau telephone, mendapatkan fasilitas atm, yang dimana sudah terhubung dengan jaringan prima.

c) Tabungan Karya

Tabungan karya ini hadir bagi karyawan yang mengikuti layanan *Auto Payroll Service*(MAPS). Dengan setoran yang ringan. Fasilitas yang ditawarkan juga cukup menarik diantaranya, biaya administrasi perbulannya hanya Rp.2500, Bunga Tabungan kompetitif hingga 3.5% p.a dan dihitung berdasarkan saldo harian bertingkat, Bayar telepon dan listrik dengan mudah melalui fasilitas Autodebet dari Tabungan Karya Anda.

d) Deposito

Untuk menginvestasikan uang anda aman dan pasti PT. Bank Y memberikan fasilitas yaitu deposito yang dimana fasilitasnya meliputi, suku bunga yang bersaing, dapat dijadikan jaminan kredit di PT. Bank Y. Dapat dibuka atas nama peorangan atau perusahaan.

e) *Save Deposit Box*

Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga, yang dirancang khusus dengan bahan baja yang kuat, dan ditempatkan diruangan

dengan ketahanan dari api. Sehingga barang yang disimpan memberikan keamanan bagi penyimpannya. Keuntungan yang diperoleh juga menarik diantaranya, tersedia berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan penyewa, ruang penyimpanan yang dilengkapi dengan sistem keamanan 24 jam. Untuk membuka deposit box pun harus memerlukan kunci yang dibawa oleh penyewa saja.

f) Giro

Untuk mendukung kegiatan usaha maupun bisnis Anda, PT Bank Y menghadirkan produk Giro bagi profesional dan pengusaha yang membutuhkan ketepatan dan kepraktisan transaksi keuangan serta keamanan yang terpercaya. Fasilitas dari pada produk giro ini sebagai berikut, Terdapat dua pilihan mata uang yakni Rupiah dan USD, Fasilitas Kartu INTERACT, Fasilitas Cek/ BG yang memudahkan Anda bertransaksi dengan aman, asa giro dihitung berdasarkan saldo harian yang progresif. Semakin besar saldo yang mengendap, semakin tinggi jasa giro yang Anda peroleh.

Produk Pinjaman

a) Kredit Kepemilikan Rumah

Pinjaman yang dilakukan untuk perenovasian.

b) Kredit Investasi

Kredit investasi ini hadir untuk perluasan proyek dengan pembelian barang ataupun tanah dan bangunan. Dengan rincian fasilitas sebagai berikut: Jangka pemberian pinjaman sampai dengan 7 tahun, suku bunga bersaing dan mengikuti persaingan pasar.

c) Kredit Modal Kerja

PT. Bank Y ,memberikan fasilitas bagi para pebisnis dan pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan fasilitas yang di tawarkan sebagai berikut, Sistem pembayaran secara angsuran, proses pengajuan mudah dan cepat.

Fasilitas Dan Layanan Lain

a) MEB

Maspion *E-Banking* merupakan jasa layanan *e-banking* dari bank yang meliputi *Internet banking* dan *mobile banking* yang disediakan bank bagi nasabah untuk melakukan aktifitas terhadap rekening di Bank melalui jaringan internet

b) Internet Banking

Internet Banking merupakan jasa layanan bank yang dapat langsung diakses oleh nasabah dengan memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan media perangkat lunak browser pada komputer atau telepon selular.

PEMBAHASAN

Prosedur Pembukaan Tabungan

Tabungan Si Cerdas merupakan tabungan untuk pelajar yang ingin menabung dengan suku bunga yang sama dan setoran yang lebih rendah dibandingkan dengan tabungan yang lain. Tabungan ini dibuat agar pelajar memiliki semangat menabung tanpa harus diberatkan dengan setoran yang tinggi.

Untuk prosedur pembukaan tabungan Si Cerdas adalah sebagai berikut :

Alur Pembukaan Tabungan

1. Datang ke CS

Ketika datang ke Bank nasabah akan ditanya oleh satpam tentang keperluan nasabah datang ke bank, jika keperluannya untuk pembukaan tabungan maka satpam akan menanyakan apakah nasabah membawa identitas seperti KTP/SIM, jika nasabah membawa identitas diri maka satpam akan memberikan nomor antrian untuk ke CS. Setelah itu nasabah datang ke CS dan menyampaikan keperluannya untuk pembukaan tabungan.

2. Pengisian Aplikasi

Sebelum pengisian aplikasi pembukaan tabungan, nasabah akan ditanya

memilih tabungan apa, kemudian nasabah diminta untuk mengisi aplikasi pembukaan. Dalam pengisian aplikasi pembukaan nasabah diminta untuk mengisi sesuai dengan identitas diri. Jika nasabah Tabungan Si Cerdas masih dibawah umur 17 tahun maka pengisian aplikasi tersebut sesuai dengan identitas orang tuanya.

3. Verifikasi Data

Setelah nasabah mengisi aplikasi pembukaan tabungan kemudian CS meverifikasi data yang telah diisi oleh nasabah, CS memeriksa kebenaran dan juga kelengkapan aplikasi tersebut.

4. Penjelasan Penggunaan Tabungan

CS akan menjelaskan bagaimana prosedur penggunaan dan biaya apa saja yang terkait dalam tabungan tersebut. CS akan menjelaskan kegunaan tabungan tersebut, cara pemakaian, dan juga biaya apa saja yang ada dalam tabungan tersebut. Jika nasabah masih kurang mengerti maka CS akan menjelaskan kembali.

5. Tanda Tangan

Untuk tanda tangan pada buku tabungan maupun aplikasi dapat diwakilkan oleh orang tuanya untuk dibawah 17 tahun, tapi untuk 17 tahun keatas bisa tanda tangan sendiri.

Tanda tangan juga dilakukan oleh pejabat bank untuk menyetujui pembukaan rekening tersebut. Sebelum melakukan tanda tangan, pejabat bank terlebih dahulu memeriksa aplikasi yang telah diisi oleh nasabah apakah sudah terisi dengan benar atau belum.

6. Diberikan Buku Tabungan

Setelah melakukan tanda tangan di aplikasi yang diberikan oleh CS, nasabah diberikan buku tabungan dan mendapatkan nomer rekening nasabah. Setelah diberikan buku tabungan maka CS akan memberitahukan biaya untuk administrasi pembukaan tabungan.

7. Setor Tunai ke Teller

Setelah mendapatkan buku tabungan nasabah diminta untuk melakukan setor

tunai ke teller dengan setoran awal minimal Rp. 50.000,-

8. Pengisian PIN ATM

Setelah melakukan setoran ke teller nasabah akan diberikan ATM dengan nominal yang sama dengan yang disetorkan kepada teller, kemudian nasabah diminta untuk menekan PIN yang diinginkan dan CS akan menganjurkan untuk tidak menggunakan tanggal lahir.

Prosedur Penggunaan Tabungan

4.2.1 Syarat dan Ketentuan

1. Mengisi data dengan lengkap dan benar serta menandatangani formulir pembukaan rekening
2. Bagi pelajar fotocopy identitas kartu pelajar dan fotocopy identitas orang tua (KTP/ SIM/ Paspor/ KITAS/ KITAP) yang masih berlaku dan fotocopy akte kelahiran anak atau KK yang masih berlaku
3. Bagi mahasiswa fotocopy identitas (KTP/ SIM/ Paspor/ KITAS/ KITAP) yang masih berlaku
4. Nasabah wajib menjaga kerahasiaan PIN kartu ATM, dan untuk pengguna *elektronik banking* user ID dan *Password Elektronik Banking* untuk keamanan rekeningnya
5. Kartu ATM tidak boleh dipindah tangankan, bila kartu tersebut hilang segera menghubungi ISA CALL untuk melakukan pemblokiran
6. Atas rekening yang mencurigakan, nasabah dapat melakukan konfirmasi ataupun pemblokiran dengan menghubungi ISA CALL

4.2.2 Penggunaan ATM

Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine* (ATM) merupakan mesin milik Bank Y atau Bank lain yang beroperasi selama 24 jam sehari yang berfungsi sebagai terminal untuk melakukan transaksi perbankan.

— Layanan ATM

1. Atas rekening tertentu, nasabah dapat mengajukan fasilitas ATM atas

nama nasabah dan tidak dapat dipindah tangankan dengan cara apapun juga.

2. Pemegang kartu wajib memeriksa nama yang tercetak pada kartu ATM dan bila terdapat ketidaksesuaian nama pada kartu ATM, maka nasabah dapat mengembalikan kartu ATM tersebut dan menggantinya.

3. Apabila kartu tidak diambil dalam jangka waktu 2 bulan sejak formulir permohonan diajukan maka nasabah wajib membayar denda administrative sebesar jumlah yang ditentukan bank dan bank secara otomatis akan mendebet denda tersebut pada rekening nasabah, dan memusnahkan kartu ATM dan single Pin tersebut. Selanjutnya, untuk penerbitan kartu ATM dan single PIN baru nasabah dikenakan biaya sesuai dengan ketentuan bank

4. Nasabah bertanggung jawab atas penggunaan kartu ATM, termasuk penggunaan dan kerahasiaan dari single PIN. Segala kerugian yang dan atau tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas kartu ATM dan single PIN tetap menjadi tanggung jawab nasabah

5. Bank akan bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan ATM milik Bank, namun demikian Bank tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan/ ganti rugi yang diakibatkan oleh hal-hal tersebut dibawah ini :

— Kerusakan/kegagalan bekerjanya mesin ATM atau komputer

— Akibat hal-hal diluar penguasaan Bank

— Pemasukan instruksi-instruksi pada mesin ATM dengan maksud tidak baik

— Penggunaan kartu secara tidak sah karena alasan apapun

6. Dalam hal terdapat perbedaan transaksi pada jaringan ATM dengan catatan transaksi pada bank, maka catatan transaksi yang berlaku adalah catatan transaksi pada bank.

7. Kartu ATM akan langsung digunting/dipotong dan tidak akan dikembalikan kepada nasabah apabila kartu ATM tertelan dengan kondisi hilang/ diblokir dan tertelan pada mesin ATM bank lain.

8. Dalam hal kartu ATM dicuri atau hilang, nasabah wajib memberitahukan secepatnya kepada bank, melalui *customer service* selama jam kerja kantor dan atau *Card Center* dengan disertai penegasan secara tertulis yang ditandatangani dan dilampiri dengan surat keterangan dari kepolisian. Surat penegasan tersebut dibuat dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh bank, dan segala risiko yang timbul karena hilangnya kartu tersebut tetap menjadi tanggung jawab nasabah.

9. Pencabutan blokir dapat dilakukan nasabah dengan disertai pernyataan tertulis yang ditandatangani oleh nasabah dan segala risiko yang timbul karena pencabutan blokir tersebut tetap menjadi tanggung jawab nasabah.

10. Nasabah dengan ini memahami bahwa jaringan ATM tersedia 24 jam diluar terjadinya pemeliharaan rutin, pengisian uang atau hal-hal lain diluar kemampuan bank yang dapat menyebabkan layanan jaringan ATM terhentu untuk sementara.

4.2.3 Penggunaan *Internet Banking*

Bank Y mempersembahkan layanan *Internet Banking* yang dapat diakses nasabah selama 24 jam 7 hari seminggu melalui jaringan internet dalam rangka memenuhi kebutuhan mobilitas transaksi perbankan nasabah secara cepat, fleksibel, lebih optimal, aman dan nyaman, kapan saja dan dimanapun nasabah berada. Kecanggihan teknologi *Internet Banking* Bank Y didukung dengan teknologi keamanan berlapis untuk melindungi nasabah dari segala bentuk tindakan kejahatan. Nasabah bisa dengan nyaman bertransaksi di *Internet*

Banking tanpa perlu khawatir atau ada keraguan lagi.

1. Syarat pendaftaran *Internet Banking*

— Mempunyai rekening yang dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM

— Harus menunjukkan bukti identitas diri (KTP, SIM, Pasport) dan bukti kepemilikan rekening (kartu ATM)

— Harus memiliki E-mail yang masih aktif

2. Langkah registrasi *Internet Banking* Bank Y

— Registrasi pada *customer service*

a. Datang ke kantor cabang maspion terdekat

b. Mengisi formulir aplikasi pendaftaran *Internet Banking/ meb* di *customer service officer* di kantor cabang Bank Y terdekat serta membawa dan menunjukkan bukti identitas diri dan bukti kepemilikan rekening

c. Selanjutnya nasabah diminta untuk membuat *password meb* yang nantinya digunakan untuk login ke aplikasi internet

d. Nasabah akan mendapatkan meb yang digunakan untuk melakukan transaksi finansial

e. Selanjutnya bank akan mengirimkan user ID meb ke e-mail yang telah didaftarkan nasabah ketika proses registrasi selesai.

— Aktivasi *Internet Banking*

a. Buka web Bank Y

b. Pilih menu *Login Internet Banking*

c. Kemudian *login* dengan menggunakan user ID meb (user ID tertera pada email notifikasi yang dikirim dari system meb Bank Y) dan *password meb* (dibuat ketika proses registrasi)

d. Tampil “Syarat dan Ketentuan” yang harus disetujui sebelum dapat menggunakan *Internet Banking*. Klik tombol “setuju” sebagai bukti tanda persetujuan nasabah

e. Pertama kali nasabah akan diminta untuk melakukan aktivasi token (meb)

dengn cara memasukan No. Kartu ATM (yang digunakan ketika proses registrasi), No. Serial Token (meb) serta angka yang dihasilkan dari token nasabah

f. Nasabah sudah dapat menggunakan *Internet Banking* Bank Y dan untuk selanjutnya penggunaan *Internet Banking* bank Y cukup denghan menggunakan User ID meb dan Password meb.

4.2.4 Penggunaan *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan aplikasi yang dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi menggunakan *smartphone*. Dengan teknologi yang semakin berkembang nasabah dapat melakukan transaksi dengan mudah dan praktis, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. *Mobile banking* bank maspion menghadirkan berbagai fitur yang bermanfaat bagi nasabah, mulai dari informasi rekening, transaksi finansial, dan fitur-fitur menarik lainnya. Untuk mengaktifkan layanan ini hampir sama dengan *Internet Banking*, yang membedakan hanya alat yang digunakan. Semua bisa dilakukan menggunakan *smartphone*.

4.2.5 Penyeteran Tabungan

Alur Penyeteran Tabungan

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan setoran. Nasabah mengisi aplikasi setoran yang telah disediakan bank
2. Nasabah menyerahkan aplikasi, buku tabungan, identitas diri beserta uangnya kepada teller bank
3. Teller memeriksa keaslian uang, data diri, buku tabungan serta memeriksa kelengkapan aplikasi setoran
4. Setelah selesai memeriksa, teller melakukan input setoran tabungan
5. Teller memberikan satu lembar aplikasi setoran kepada nasabah sebagai bukti bahwa telah melakukan setoran

4.2.6 Penarikan Tabungan

Alur Penarikan Tabungan

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan tarikan tunai, kemudian mengisi slip penarikan
2. Nasabah menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan kepada teller
3. Teller memeriksa buku tabungan dengan slip setoran apakah tanda tangannya sudah sesuai apa belum
4. Teller memeriksa rekening nasabah apakah cukup atau tidaknya saldo yang ada pada rekening nasabah tersebut.
5. Teller memberikan dana sesuai permintaan nasabah dan memberikan satu lembar aplikasi sebagai bukti nasabah telah melakukan penarikan tunai

4.2.7 Transfer

Alur Transfer

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan ransaksi, kemudian nasabah mengisi aplikasi untuk diberikan kepada teller
2. Teller memeriksa aplikasi buku tabungan dan slip transfer apakah sudah sesuai atau belum
3. Teller memeriksa apakah saldo nasabah mencukupi atau tidak untuk melakukan transfer
4. Teller input transaksi nasabah jika memang saldo nasabah mencukupi
5. Teller memberikan buku tabungan dan satu lembar aplikasi transfer sebagai bukti bahwa nasabah telah melakukan transfer.

4.2.8 Biaya yang Terkait

1. Biaya yang Terkait

Tabel 4.1

Biaya yang Terkait

Jenis	Biaya
Biaya Administrasi	Rp. 25.000,- / bulan
Denda Di Bawah Saldo Minimum	Rp. 3.000,- / bulan

Biaya Penutupan Rekening	Rp. 5.000,-
--------------------------	-------------

2. Suku Bunga

Tabel 4.2
Suku Bunga

Suku Bunga	Keterangan
Rp. 1,- s/d Rp. 1.000.000,-	1.00% p.a
Rp. 1.000.001,- s/d Rp. 100.000.000,-	1.25% p.a
Rp. 100.000.001,- s/d ke atas,-	3.50% p.a

Prosedur Penutupan Rekening

Alur Penutupan Rekening

1. Nasabah datang ke bank untuk melakukan penutupan tabungan pada *customer service* dengan membawa syarat yang dibutuhkan untuk penutupan rekening (identitas diri, buku tabungan, kartu ATM)
2. *Customer service* biasanya akan menanyakan alasan kenapa nasabah menutup rekeningnya sebagai bahan evaluasi bagi bank, Kemudian nasabah diminta untuk mengisi aplikasi penutupan tabungan
3. Pengisian aplikasi penutupan digunakan bank sebagai bukti sekaligus pernyataan nasabah telah menutup rekening pada bank tersebut.
4. Jika saldo nasabah masih tersisa setelah dipotong oleh biaya penutupan tabungan, maka nasabah mengambil sisa saldonya di teller.

Kendala yang Dihadapi Nasabah

- ATM Tertelan

Dalam penggunaan ATM pada mesin ATM biasanya nasabah mengalami berbagai kendala, misalnya lupa dengan PIN ATM sehingga, jika nasabah salah memasukkan PIN lebih dari tiga kali maka kartu ATM tersebut akan tertelan kedalam mesin ATM. Jika nasabah mengalami hal tersebut maka langkah yang harus dilakukan nasabah adalah:

1. Menghubungi Bank Y untuk menginformasikan bahwa ATM telah tertelan. Biasanya Bank akan menanyakan letak mesin ATM tersebut, jika ATM berada jauh dengan kantor cabang maka nasabah dianjurkan untuk membuat ATM baru dan ATM yang lama akan di blokir oleh bank.

2. Datang ke Bank untuk mengganti ATM yang telah tertelan apabila tidak memungkinkan untuk mengambil ATM dalam waktu yang cepat.

3. Ketika nasabah datang ke bank, nasabah harus membawa kartu identitas beserta buku tabungannya. Kemudian nasabah diminta untuk mengisi aplikasi.

4. Jika nasabah mengganti ATM dengan yang baru maka nasabah diminta untuk membuat PIN lagi pada kartu yang baru tersebut.

— Kehilangan Kartu ATM

1. Ketika nasabah kehilangan kartu ATM dianjurkan untuk sesegera mungkin menghubungi bank agar dilakukan pemblokiran ATM tersebut.

2. Nasabah diminta untuk membuat surat kehilangan dari polisi sebagai syarat pembuatan ATM baru dan ATM yang lama akan diblokir oleh bank.

3. Setelah memiliki surat keterangan kehilangan ATM dari polisi, maka nasabah bisa mengajukan perohonan pembuatan ATM yang baru pada Bank dengan membawa kartu identitas dan buku tabungan.

4. Setelah permohonan nasabah disetujui oleh bank maka nasabah diminta untuk mengisi aplikasi.

5. Setelah pengisian aplikasi selesai, nasabah akan dibuatkan ATM baru dan nasabah akan diminta untuk membuat PIN lagi

— Kartu ATM Tidak Terdeteksi Oleh Mesin

Biasanya kartu ATM yang tidak terdeteksi oleh mesin karena *strip magnetic* yang warna hitam pada kartu ATM yang sudah rusak. Jika *strip magnetic* tersebut rusak maka nasabah harus datang ke bank untuk membuat ATM baru.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam penggunaan tabungan Si Cerdas ada berbagai prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah, antara lain :

1. Prosedur pembukaan tabungan

Nasabah yang ingin melakukan pembukaan tabungan si cerdas pada bank Y maka langkah yang harus dilakukan adalah nasabah datang ke bank untuk melakukan prosedur pembukaan tabungan. Setelah selesai melaksanakan prosedur tersebut nasabah akan mendapatkan buku tabungan dan juga ATM tabungan si cerdas.

2. Penggunaan tabungan

Dalam penggunaan tabungan nasabah memiliki fasilitas yang telah diberikan oleh bank yaitu ATM, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*. Nasabah dapat melakukan transaksi ke bank antara lain. Setoran, tarikan, dan transfer. Selain itu nasabah juga dikenakan biaya dan juga suka bunga tabungan.

3. Prosedur penutupan tabungan

Nasabah juga dapat melakukan penutupan rekening tabungan si cerdas

dengan prosedur yang telah ditentukan oleh bank Y.

4. Kendala yang dihadapi nasabah

Kendala yang sering dihadapi nasabah pengguna tabungan si cerdas adalah ATM tertelan. Kehilangan ATM, dan juga ATM tidak dapat terdeteksi oleh mesin. Kendala tersebut dapat diselesaikan dengan menghubungi bank maupun mendatangi bank.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai prosedur pelaksanaan tabungan Si Cerdas pada PT Bank Y Surabaya dan melihat permasalahan yang timbul dalam proses penggunaan tabungan Si Cerdas tersebut, maka saran – saran berikut diharapkan dapat berguna bagi PT Bank Y Surabaya antara lain :

1. Melakukan sosialisasi tentang kartu ATM agar jika terjadi kerusakan pada kartu ATM atau terjadi kehilangan kartu ATM nasabah bisa langsung tau apa saja yang harus dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi sebagian mesin ATM bank Y agar semakin diperbanyak agar nasabah tidak kesusahan ketika mencari mesin ATM Bank Y

DAFTAR RUJUKAN

Undang - Undang

Undang – Undang No. 13 Tahun 1969

Undang – Undang No. 10 Tahun 1998

Undang – Undang No. 23 Tahun 1999

Buku

Abdullah, P. D. (2014). In *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, D. (2014). In D. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

_____. (2014). In D. Kasmir,
Manajemen Perbankan. Jakarta: PT
RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Internet

Bank Setra Republik Indonesia. 2018.
Fungsi Bank.

[https://www.bi.go.id/id/tentang-
bi/fungsi-
bi/status/Contents/Default.aspx](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/status/Contents/Default.aspx)

Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Jenis-
Jenis Bank.

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perban
kan/Pages/Bank-Umum.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx)

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perban
kan/Pages/Bank-Perkreditan-
Rakyat.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx)

Maspion. 2018. Menu Layanan Bank
Maspion.

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/atm](http://www.bankmaspion.co.id/products/atm)

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/internet-banking](http://www.bankmaspion.co.id/products/internet-banking)

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/mobile-banking](http://www.bankmaspion.co.id/products/mobile-banking)

Maspion. 2018. Produk Tabungan
Bank Maspion

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/tabungan-emas](http://www.bankmaspion.co.id/products/tabungan-emas)

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/tabungan-karya](http://www.bankmaspion.co.id/products/tabungan-karya)

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/tabungan-si-cerdas](http://www.bankmaspion.co.id/products/tabungan-si-cerdas)

[http://www.bankmaspion.co.id/prod
ucts/tabungan-arthadollar](http://www.bankmaspion.co.id/products/tabungan-arthadollar)

Diakses Pada 30 April 2018

